



“Seorang profesional, pekerja keras, beliau kita minta untuk mengawal lingkungan hidup dan kehutanan ke depan.” Itulah yang dinyatakan Presiden Joko Widodo saat mengumumkan penunjukan Siti Nurbaya sebagai Menteri Lingkungan Hidup dan

Kehutanan dalam Kabinet Kerja, Minggu (26/10/2014).

Dr. Ir. Siti Nurbaya Bakar, M.Sc., atau akrab dipanggil Ibu Siti Nurbaya, adalah salah satu menteri di jajaran Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo.

- Tempat, Tanggal/lahir: Jakarta, 28 Agustus 1956
- Riwayat pendidikan:
 - SD Muhammadiyah II, Matraman, Jakarta
 - SMPN 50 Slamet Riyadi, Jakarta
 - SMAN 8 Jakarta
 - Strata 1, Sarjana Teknologi dan Mekanisasi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1979.
 - Strata 2, Gelar *Master of Science* dalam bidang *Rural and Land Ecology* diraih pada April 1988 dari *International Institute for Aerospace Survey and Earth Science (ITC)*, Enschede yang kemudian menjadi bagian dari University of Twente, Belanda.
 - Strata 3, Ilmu Lingkungan diraihnya dari IPB pada program studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, berkolaborasi dengan University of Siegen, Jerman.

Siti Nurbaya mengawali karirnya di Lampung sebagai Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Pertanian Spesialis (PPS) pada tahun 1979 dan berlanjut sebagai birokrat di Bappeda Provinsi Lampung. Sukses berkarir di Bappeda Provinsi Lampung, membuat wanita dengan dua anak ini ditarik ke Jakarta oleh Menteri Dalam Negeri R. Hartono dan Sekretaris Jenderal Departemen Dalam Negeri

(Depdagri) Feisal Tamin pada Mei 1998 dan ditugasi sebagai Kepala Biro Perencanaan Depdagri. Kerja profesionalnya kemudian mengantarkan Siti dipromosikan sebagai Sekretaris Jenderal Depdagri pada Februari 2001-2005. Karirnya kemudian berlanjut sebagai Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Daerah RI pada periode 2006-2013. Dia juga adalah Sekretaris Jenderal pertama pada Lembaga Negara Dewan Perwakilan Daerah RI yang baru berdiri pada 1 Oktober 2004.

Siti juga tercatat aktif sebagai Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi di Lingkungan Kopertis Wilayah III. Presiden Joko Widodo menyebut Siti Nurbaya sebagai seorang ahli perencanaan yang profesional, dan menjadikan Siti sebagai Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan periode 2014-2019.

Sejumlah penghargaan pun diberikan kepada Siti Nurbaya baik secara pribadi maupun untuk lembaga yang dipimpinnya. Di tahun 2011, Siti Nurbaya menerima Penghargaan Bintang Jasa Utama dari Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono dan Penghargaan Pemimpin Pancasila dari Yayasan Indonesia Satu. Wanita yang pernah masuk daftar *99 Most Powerful Women* dari Majalah *Globe Asia* tahun 2008, 2009, dan 2010 itupun pernah meraih Penghargaan Laporan Akuntansi Standar Tertinggi dari Menteri Keuangan RI dari tahun 2008 hingga 2011. Tahun 2016, dia mendapat penghargaan dari Dewan Kreatif Rakyat yang dipimpin Lily Wahid karena dianggap mempunyai peran yang cukup besar dalam membuat perubahan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Pada tahun 2018, dia juga menerima penghargaan sebagai Pengambil Keputusan Paling Responsif dari *change.org* dan penghargaan dari *International Giant Panda Global Award* sebagai pembina konservasi global.

Pada 23 Oktober 2019, Siti Nurbaya kembali diangkat menjadi Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Kabinet Indonesia Maju melalui Keputusan Presiden Nomor 113/P/2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara.

[LHKPN Menteri LHK](#)